



PELATIHAN RIAS WAJAH PESTA SESUAI BENTUK WAJAH BAGI MAHASISWI ASRAMA PUTRI RANDIK PALEMBANG DI YOGYAKARTA

Teti Kuswati

Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta

teti.nazli@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan program Pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan keterampilan rias wajah pesta sesuai bentuk wajah. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan ini bekerja sama dengan pengelola Asrama Putri Randik yang berada di Kota Yogyakarta. Terdiri dari Para Mahasiswi yang Bermukim di Asrama Putri Randik sejumlah 16 peserta. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, adalah metode Ceramah, Demonstrasi dan Praktek secara langsung. Pada kegiatan ini, dosen dan mahasiswa memberikan contoh melakukan tata rias wajah (Make-up) untuk kesempatan pesta sesuai bentuk wajah kepada para peserta, mulai dari pembersihan wajah, mengoleskan pelembab, mengaplikasikan foundation, bedak, membentuk alis, mengaplikasikan eye shadow, Maskara, eye liner, blush on, dan terakhir lipstick, yang disesuaikan dengan bentuk wajah. Hasil kegiatan pengabdian adalah peserta mampu mengaplikasikan riasan wajah sesuai dengan bentuk wajah masing-masing. Kegiatan ini berjalan dengan sukses dan lancar dengan tingkat kepuasan peserta yang baik.

Kata Kunci : Tata Rias Wajah, Pesta, Bentuk wajah.

ABSTRACT

The objective of this community service program was to teach party makeup skills tailored to individual face shapes. This initiative was carried out in collaboration with the management of the Randik Women's Dormitory in Yogyakarta City, involving 16 resident students as participants. The methods employed included lectures, demonstrations, and hands-on practice. During the activity, lecturers and students demonstrated party makeup application suited to specific face shapes—covering steps such as facial cleansing, moisturizing, and the application of foundation, powder, eyebrow shaping, eyeshadow, mascara, eyeliner, blush, and lipstick. The outcome of the program was that participants became capable of applying makeup appropriate for their respective face shapes. The activity proceeded successfully and smoothly, resulting in a high level of participant satisfaction.

Keywords: Makeup, Party, Face Shape

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, dunia kecantikan tidak hanya berbicara tentang merias wajah agar terlihat menarik, tetapi juga menuntut pemahaman mengenai kondisi kulit, penggunaan kosmetik yang tepat, serta teknik aplikasi sesuai standar profesional. Tata rias wajah merupakan seni yang memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah, sehingga wajah terkesan ideal.

Namun demikian, berdasarkan observasi dan pengamatan terhadap mahasiswi di Asrama Putri Randik, masih terdapat sejumlah permasalahan terkait keterampilan merias wajah. Banyak mahasiswi yang belum memahami teknik rias wajah yang tepat sesuai dengan bentuk wajah masing-masing. Padahal, setiap bentuk wajah memiliki karakteristik yang berbeda—seperti oval, bulat, persegi, segitiga, hingga diamond—yang memerlukan teknik koreksi dan penempatan kosmetik yang berbeda pula (Ramadina, 2025). Pemahaman mengenai diagnosis wajah menjadi salah satu fondasi penting sebelum seseorang mulai merias, karena seorang perias harus mampu mengenali bentuk wajah, warna kulit, hingga karakteristik kulit klien agar hasil riasan terlihat proporsional dan sesuai kebutuhan.

Lebih khusus lagi, rias wajah pesta memiliki karakteristik yang berbeda dengan riasan harian. Riasan pesta membutuhkan daya tahan lebih lama, teknik aplikasi yang lebih rapi, dan pilihan warna yang lebih berani. Pada dasarnya, rias pesta adalah tata rias wajah yang memberikan kesan segar pada wajah tetapi dengan koreksi yang lebih tajam dibanding tata rias wajah sehari-hari. Tata rias wajah yang tepat akan menjadikan wajah lebih segar serta cantik sepanjang hari, yang sangat dibutuhkan mahasiswi dalam menghadiri berbagai acara formal maupun pesta di lingkungan kampus.

Faktor penting dalam proses merias wajah adalah bentuk wajah, karena setiap orang memiliki bentuk wajah yang unik dan berbeda. Dengan pemahaman yang tepat mengenai bentuk wajah, seorang perias dapat melakukan koreksi menggunakan teknik contour dan highlight sehingga dapat menciptakan ilusi wajah yang lebih seimbang (Iswan, 2018). Kegiatan pengabdian sebelumnya yang dilakukan di Asrama Putri Randik menunjukkan bahwa program pelatihan serupa, seperti pelatihan perawatan wajah secara manual, telah berhasil memberikan dampak positif bagi mahasiswi yang bermukim di asrama tersebut. Hal

ini menunjukkan bahwa mahasiswi Asrama Putri Randik memiliki antusiasme dan kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan di bidang perawatan dan tata rias wajah.

Pelatihan adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta dalam bidang tertentu melalui kegiatan yang terstruktur. Pelatihan merupakan proses mengajarkan keterampilan yang dibutuhkan seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya secara efektif. Dalam hal ini kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan tata rias wajah kesempatan pesta adalah seni mempercantik wajah dengan teknik dan kosmetik tertentu untuk menghadiri acara resmi maupun semi formal, seperti resepsi pernikahan, wisuda, ulang tahun, gala dinner, dan acara pesta lainnya. Menurut Kusantati, Prihatin, dan Wiana (2008), tata rias wajah pesta adalah tata rias yang diterapkan untuk menghadiri suatu acara pesta dengan menampilkan koreksi wajah yang lebih sempurna, penggunaan warna yang lebih jelas, serta hasil riasan yang tahan lama sehingga mampu memberikan kesan anggun, menarik, dan sesuai dengan suasana pesta yang dihadiri.

Pelatihan ini menerapkan teknik-teknik tata rias wajah untuk kesempatan pesta, termasuk alat dan bahan yang digunakan, teknik yang diterapkan, serta manfaat yang diperoleh dari Prktek Make-up tersebut, yang dilakukan di Asrama Mahasiswi Putri Randik Palembang di Yogyakarta. Mahasiswi-mahasiswi yang bertempat tinggal di Asrama Putri Randik selama menjalani kuliah di Yogyakarta, merupakan pendatang dari Kota Musi Banyu Asin Palembang, mereka rata-rata berasal dari daerah yang jauh dari perkotaan sehingga mereka belum begitu memahami bagaimana cara menerapkan teknik-teknik tata rias wajah untuk kesempatan pesta. berkaitan dengan kurangnya pengetahuan tentang hal ini maka Pengelola Asrama Putri Randik menghendaki diadakannya pelatihan tersebut. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik Tata rias wajah (make-up) untuk kesempatan Pesta, dan menjadi acuan dalam pelatihan atau kegiatan praktik kecantikan berikutnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 31 Mei 2025, Dimulai jam 11.00 wib sd jam 14.00 wib. selama satu hari. Dilaksanakan bekerjasama dengan Pengelola asrama Putri Randik Palembang di Yogyakarta. Yang beralamat di Jln Melati Wetan Kelurahan Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran atau penyampaian informasi yang dilakukan dengan cara narasumber memberikan penjelasan atau informasi secara lisan langsung kepada peserta/audiens. Metode ceramah ini diperlukan agar peserta pelatihan memahami terlebih dahulu teori tentang alat-alat, bahan-bahan dan kosmetik yang digunakan pada Pelatihan Tata Rias Wajah (Make-Up) Kesempatan Pesta. dengan cara memberikan *handout* kepada para peserta pelatihan serta dijelaskan dengan menggunakan power point (PPT).
2. Metode demonstrasi yakni memberikan contoh bagaimana cara melakukan Tata Rias Wajah untuk kesempatan pesta setahap demi setahap sampai dengan hasil akhir.
3. Metode tanya jawab untuk memberi kesempatan kepada peserta jika ada yang kurang paham tentang cara-cara melakukan tata rias wajah Metode ini dipergunakan untuk memperdalam materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan pengelola Asrama Putri Randik yang berada di Kota Yogyakarta. Peserta yang mengikuti pelatihan adalah Mahasiswi – mahasiswi yang bermukim di Asrama Putri Randik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menghasilkan ketrampilan yang bermanfaat langsung pada masyarakat khususnya diluar kampus yang tidak terjangkau oleh program Pendidikan formal. Kegiatan ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan, tujuan dan harapan masyarakat, dosen maupun mahasiswa yang terlibat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika, serta pengembangan bahan ajar pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Tata rias wajah pesta adalah seni mempercantik wajah dengan teknik dan kosmetik tertentu untuk menghadiri acara resmi maupun semi formal, seperti resepsi pernikahan, wisuda, ulang tahun, gala dinner, dan acara pesta lainnya. Menurut Kusantati (2008), tata rias wajah pesta adalah tata rias yang diterapkan untuk menghadiri suatu acara pesta dengan menampilkan koreksi wajah yang lebih sempurna, penggunaan warna yang lebih jelas, serta hasil riasan yang tahan lama sehingga mampu memberikan kesan anggun, menarik, dan sesuai dengan suasana pesta yang dihadiri. Tujuan melakukan rias wajah adalah menampilkan wajah yang lebih menarik dan proporsional, menyamarkan kekurangan pada wajah, Menonjolkan

kelebihan atau karakter wajah, memberikan kesan elegan, anggun, dan sesuai tema acara, Meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Menurut Kusantati (2008), analisis bentuk wajah merupakan langkah awal dalam tata rias untuk menentukan teknik koreksi yang tepat sehingga dapat menghasilkan proporsi wajah yang lebih ideal.

1. Analisa Bentuk Wajah



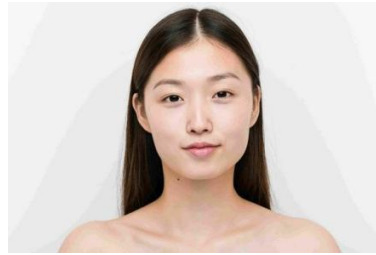
Gambar 1. Bentuk Wajah Oval

Wajah oval dianggap sebagai bentuk wajah yang ideal karena memiliki proporsi yang seimbang. Ciri-cirinya adalah panjang wajah sekitar satu setengah kali lebarnya, dahi sedikit lebih lebar daripada dagu, serta garis rahang yang lembut dan tidak terlalu tegas. Karakteristiknya proporsi wajah seimbang, Tulang pipi tampak menonjol secara alami, Dahi dan dagu membentuk garis yang harmonis. Teknik Tata Rias untuk wajah oval umumnya tidak memerlukan koreksi yang berarti, cukup menonjolkan kelebihan wajah melalui penggunaan blush on, contour, dan highlight secara natural.



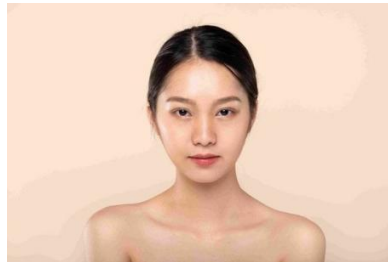
Gambar. 2. Bentuk Wajah Bulat

Wajah bulat memiliki panjang dan lebar yang hampir sama. Garis wajah terlihat lembut dengan pipi yang penuh dan dagu yang membulat. Karakteristiknya adalah pipi tampak berisi, Rahang tidak terlalu tegas, Panjang dan lebar wajah hampir sama. Tujuan tata rias pada wajah bulat adalah menciptakan kesan lebih panjang dan tirus. Contour diaplikasikan pada sisi wajah dan bawah tulang pipi, sedangkan highlight diberikan pada bagian tengah wajah.



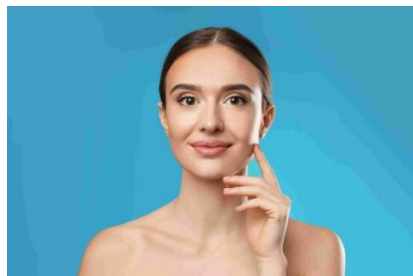
Gambar. 3 Bentuk Wajah Persegi

Wajah persegi memiliki lebar dahi, tulang pipi, dan rahang yang hampir sama. Rahang terlihat tegas dan membentuk sudut yang jelas, Karakteristiknya Rahang lebar dan tegas, Dahi lebar, Bentuk wajah tampak bersudut. Teknik Tata Rias yang digunakan bertujuan melembutkan sudut-sudut wajah. Contour diberikan pada sudut rahang dan pelipis, sedangkan blush on diaplikasikan secara diagonal untuk memberikan kesan lebih lembut.



Gambar 4. Bentuk Wajah Panjang

Wajah panjang memiliki ukuran panjang yang lebih dominan dibandingkan lebarnya. Dahi, pipi, dan dagu cenderung memanjang secara vertikal, Karakteristiknya Wajah tampak lebih panjang daripada lebar, Dahi dan dagu relatif panjang, Pipi cenderung datar. Teknik Tata Rias yang digunakan Adalah menciptakan kesan wajah lebih pendek dan proporsional. Contour diaplikasikan pada bagian atas dahi dan ujung dagu, sementara blush on diberikan secara horizontal pada tulang pipi.



Gambar 5. Bentuk Wajah Hati

Wajah hati memiliki dahi yang lebar dan dagu yang meruncing. Bentuk ini menyerupai hati terbalik dengan tulang pipi yang menonjol. Karakteristiknya Dahi paling lebar, Tulang

pipi cukup menonjol, Daggu kecil dan meruncing, Teknik Tata Rias yang digunakan bertujuan menyeimbangkan bagian atas dan bawah wajah. Contour diaplikasikan pada sisi dahi yang lebar, sedangkan blush on diberikan pada bagian bawah tulang pipi untuk menciptakan keseimbangan.

2. Pengenalan Kosmetika dan Alat Rias

- a. Primer adalah kosmetik yang digunakan setelah pelembap dan sebelum foundation. Primer berfungsi sebagai dasar riasan untuk mempersiapkan kulit agar makeup lebih menempel dan tahan lama. Fungsi primer yaitu menyamarkan pori-pori besar, mengontrol minyak berlebih, menghaluskan tekstur kulit, membantu makeup lebih awet, membuat hasil riasan merata.
- b. Foundation adalah alas bedak yang digunakan untuk meratakan warna kulit wajah dan menutupi ketidaksempurnaan pada kulit. Fungsi foundation yaitu eratakan warna kulit, menyamarkan noda, flek, dan bekas jerawat, menjadi dasar bagi kosmetik lainnya, memberikan tampilan wajah yang lebih halus dan sempurna.
- c. Concealer merupakan kosmetik yang memiliki daya tutup lebih tinggi dibandingkan foundation dan digunakan pada area tertentu yang memerlukan koreksi. Concealer digunakan untuk menyamarkan ketidaksempurnaan kulit yang tidak dapat ditutupi secara optimal oleh foundation. Fungsi concealer yaitu menutupi lingkaran hitam di bawah mata, menyamarkan bekas jerawat dan noda hitam, menutupi kemerahan pada wajah, mencerahkan area tertentu di wajah.
- d. Bedak digunakan setelah foundation untuk mengunci riasan, mengurangi kilap wajah. Fungsi bedak yaitu mengurangi minyak berlebih, mengunci foundation dan concealer, membuat riasan lebih tahan lama, memberikan hasil akhir yang lebih halus.
- e. Blush on adalah kosmetik pewarna pipi yang digunakan untuk memberikan kesan segar dan sehat pada wajah. Fungsi blush on adalah memberikan warna pada pipi, menambah dimensi wajah, membantu membentuk kontur wajah, menampilkan kesan cerah dan segar.
- f. Eyeshadow adalah kosmetik yang diaplikasikan pada kelopak mata untuk mempercantik dan mempertegas bentuk mata. Fungsi eyeshadow yaitu memberikan warna pada kelopak mata, menambah dimensi dan kedalaman mata, menyesuaikan tampilan riasan dengan tema acara, menjadi fokus utama dalam riasan pesta.

- g. Eyeliner digunakan untuk membuat garis pada tepi kelopak mata sehingga mata terlihat lebih tegas dan ekspresif. Fungsi eyeliner yaitu memperjelas bentuk mata, memberikan efek mata lebih besar atau lebih tajam, menambah kesan dramatis pada riasan pesta, menyempurnakan tampilan rias mata.
- h. Maskara adalah kosmetik yang digunakan pada bulu mata untuk memberikan efek lentik, panjang, dan tebal. Fungsi maskara yaitu elentikkan bulu mata, menebalkan bulu mata, memanjangkan bulu mata, membuat mata tampak lebih hidup dan menarik.
- i. Lipstik merupakan kosmetik pewarna bibir yang digunakan untuk memperindah dan mempertegas bentuk bibir. Fungsi lipstik yaitu memberikan warna pada bibir, menambah daya tarik wajah, menyeimbangkan keseluruhan riasan, menampilkan karakter dan kesan tertentu sesuai warna yang digunakan.
- j. Kuas dan Spons Rias berfungsi untuk mengaplikasikan foundation, mngaplikasikan bedak, mengaplikasikan blush on, mengaplikasikan eyeshadow, membaurkan kosmetik agar halus dan merata, membantu menghasilkan tampilan makeup yang halus dan menyatu dengan kulit.

3. Teknik Dasar Tata Rias Pesta

Tata rias pesta adalah tata rias yang digunakan untuk menghadiri acara atau kesempatan khusus, baik pada siang maupun malam hari, dengan tujuan menampilkan wajah yang lebih menarik, segar, dan elegan sesuai tema acara.

a. Analisis Wajah dan Kulit

Sebelum merias, lakukan analisis terhadap: agar teknik dan kosmetik yang digunakan sesuai dengan kebutuhan klien. Bentuk wajah (oval, bulat, persegi, panjang, hati), Jenis kulit (normal, kering, berminyak, kombinasi, sensitif), Warna kulit (undertone hangat, dingin, atau netral), Kondisi wajah (jerawat, flek, kerutan, bekas luka).

b. Persiapan Kulit (Skin Preparation)

Tahapan ini penting untuk menghasilkan riasan yang tahan lama dan halus. Langkah-langkah: Membersihkan wajah (cleansing), Menggunakan toner, Mengaplikasikan pelembap, Menggunakan primer sesuai jenis kulit.

c. Teknik Pengaplikasian Foundation

Foundation berfungsi meratakan warna kulit dan menutupi ketidaksempurnaan. Teknik: Menggunakan spons, kuas, atau jari tangan, Diaplikasikan tipis dan merata dari

bagian tengah wajah ke arah luar, Sesuaikan warna foundation dengan warna kulit leher agar tampak alami.

d. Teknik Concealing

Concealer digunakan untuk menutupi: Lingkar hitam bawah mata, Bekas jerawat, Noda hitam, Kemerahan pada wajah. Prinsip: Gunakan warna sedikit lebih terang untuk area bawah mata, Aplikasikan secukupnya dan baurkan hingga menyatu.

e. Teknik Shading dan Highlighting

Shading (Kontur), Digunakan untuk memberi efek dimensi dan mempertegas bentuk wajah. Area shading: Sisi hidung, Bawah tulang pipi, Garis rahang, Pelipis. Highlighting, Digunakan untuk menonjolkan bagian wajah tertentu. Area highlight: Puncak tulang pipi, Batang hidung, Dahi tengah, Dagu, Cupid's bow (lekukan bibir atas)

f. Teknik Pembentukan Alis

Alis berfungsi membingkai wajah. Langkah membentuk alis : Menentukan titik awal, lengkung, dan akhir alis, Mengisi bagian yang kosong dengan pensil atau pomade, Menyesuaikan bentuk alis dengan bentuk wajah.

g. Teknik Tata Rias Mata

Riasan mata menjadi fokus utama dalam tata rias pesta. Pengaplikasian Eyeshadow : Warna terang sebagai dasar, Warna sedang pada lipatan mata, Warna gelap pada sudut luar mata. Eyeliner, Berfungsi mempertegas bentuk mata, Maskara, berfungsi: Melentikkan bulu mata, Mata lebih besar dan ekspresif, Bulu Mata Palsu, Digunakan untuk memberikan efek dramatis dan glamor.

h. Teknik Pengaplikasian Blush On

Blush on berfungsi memberi kesan segar pada wajah. Penempatan: Wajah bulat: arah diagonal ke atas, Wajah panjang: diaplikasikan horizontal, Wajah oval: mengikuti tulang pipi.

i. Teknik Tata Rias Bibir

Tahapan: Membentuk garis bibir menggunakan lip liner, Mengisi bibir dengan lipstick, Menambahkan lip gloss bila diperlukan.

j. Teknik Setting Makeup.

Teti, Pelatihan Rias Wajah Pesta Sesuai Bentuk Wajah Bagi Mahasiswi Asrama.....

Merupakan tahap akhir untuk menjaga ketahanan riasan. Tujuan: Mengurangi minyak berlebih, Mengunci riasan agar tahan lama, Memberikan hasil akhir yang lebih halus



Gambar 6 . Membersihkan wajah



Gambar 7. Mengaplikasikan Blush On



Gambar 8. Membentuk Alis



Gambar 9. Hasil Demo Make-up Pesta



Gambar 10. Foto bersama Peserta

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat, yang dilaksanakan di Asrama Mahasiswi Putri Randik, telah dilaksanakan dengan berhasil baik, lancar, dan sukses. Tim yang membantu pada pelaksanaan pengabdian ini adalah Mahasiswa semester 2 yang sudah memahami tentang Tata Rias Wajah Kesempatan Pesta.

REKOMENDASI

Peserta dianjurkan untuk terus mempraktekkan tata rias wajah, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain, agar ilmunya tidak hilang atau berkurang kualitasnya, tapi terus bisa meningkat. Pengelola asrama diharapkan dapat mendukung kegiatan lanjutan, seperti pelatihan lanjutan atau penyediaan alat dan kosmetik, agar mahasiswa dapat terus mempraktikkan keterampilan yang telah diperoleh. Diperlukan pemantauan dan pendampingan secara berkala oleh dosen atau instruktur kecantikan agar peserta tidak lupa dengan pelatihan yang sudah diajarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Pengelola Asrama Putri Randik Yogyakarta, 2) Mahasiswi-mahasiswi Penghunu Asrama Putri Randik, 3) LPPM AKS-AKK.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. (2015). *The Make Over: Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Deddy, M. (2011). *La Belle: Tata Rias Wajah dan Sanggul Pengantin Internasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Iswan, N. F. (2018). Pelatihan Tata Rias Wajah Pesta pada Penyandang Disabilitas di Panti Sosial Bia Daksa Wirajaya Makassar [Skripsi]. Universitas Negeri Makassar
- Kusantati, H., dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. (2008). *Tata Kecantikan Kulit untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Martha Tilaar. (2011). *Maximize Your Beauty*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ramadina, N. (2025). Hubungan Pengetahuan Bentuk Wajah dengan Pemilihan Teknik Contouring Wajah yang Tepat untuk Wajah Segi Empat pada Mahasiswa Pendidikan Tata Rias [Skripsi]. Universitas Negeri Jakarta.
- Rostamailis, Hayatunnufus, & Yanita. (2008). *Tata Kecantikan Rambut Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.